

ANALISIS SEMIOTIK PUISI *Zhì xiàngshù* (《致橡树》) KARYA *Shūting*

Fifty Bias Tabitatie¹; Ressi Maulidina Delijar²

Sastra Cina, Universitas Brawijaya

E-mail: biastabita45@student.ub.ac.id; ressimd@ub.ac.id

Abstrak

Puisi merupakan sebuah karya sastra yang mengungkapkan perasaan batin penulis melalui pemilihan kata atau diksi yang di dalamnya terdapat pemikiran dan perasaan penyair. Selain itu, puisi merupakan karya sastra yang memiliki unsur kebahasaan yang dapat mengekspresikan suatu kepribadian. Oleh karena itu, setiap orang bisa menghasilkan karya sastra puisi yang memiliki gaya bahasa yang khas, yaitu bahasa yang memuat tanda-tanda, atau semiotik dalam unsur pembentuknya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ikon, indeks, dan simbol dalam puisi dengan kajian semiotik. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis semiotika. Sumber data penelitian ini adalah puisi berjudul 《致橡树》 *Zhi Xiangshu*, karya 舒婷 *Shuting*. Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan cara mengidentifikasi dan menandai tanda-tanda berupa ikon, indeks, simbol yang terdapat dalam puisi. Berdasarkan analisis tersebut ditemukan beberapa temuan. Pada ikon terdapat 19 data yang terdiri dari kata, seperti kata aku, daun, akar. Pada Indeks terdapat 6 data yang terdiri dari kutipan puisi, seperti tidak hanya seperti mata air merupakan indeks sebab, membawa sejujurnya kegembiraan sepanjang tahun merupakan indeks akibat. Pada simbol terdapat 15 data terdiri dari kata, gabungan kata dan frasa, seperti kata lagu yang monoton, mata air. Adanya ikon, indeks dan simbol yang ditemukan menunjukkan bahwa semiotika memiliki peran penting dalam membangun puisi, sehingga puisi bisa memberikan gambaran dan pemahaman kepada pembaca. Inilah sebabnya semiotika sangat penting untuk dipelajari, karena bahasa dan semiotika tidak bisa dipisahkan.

Kata Kunci : Karya Sastra, Puisi, Semiotik

Abstract

Poetry is a literary work that expresses the writer's inner feelings through the choice of words or diction in which there are thoughts and feelings of the poet. In addition, poetry is a literary work that has linguistic elements that can express a personality. Therefore, everyone can produce literary works of poetry that have a distinctive style of language, namely language that contains signs, or semiotics in its constituent elements. This study aims to analyze semiotic research in the form of icons, indexes and symbols. This research is a qualitative research with semiotic analysis approach. The data source of this research is a poem entitled 《致橡树》 *Zhi Xiangshu*, by 舒婷 *Shuting*. Data collection in this study is by

identifying and marking signs in the form of icons, indexes, symbols contained in poetry. Based on the analysis, several conclusions were found. On the icon there are 19 data consisting of words, such as the word I, leaf, root. In the Index there are 6 data consisting of poetry quotes, such as not only like a spring being an index of cause, bringing cool joy throughout the year is an index of effect. In symbols, there are 15 data consisting of words, combinations of words and phrases, such as monotonous song words, springs. The existence of icons, indexes and symbols found shows that semiotics has an important role in building poetry, so that poetry can provide an overview and understanding to the reader. This is why semiotics is very important to learn, because language and semiotics cannot be separated.

Keywords : *Literature, Poetry, Semiotics*

1. PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil pikiran dan imajinasi yang dituangkan ke dalam karya seni berupa tulisan, bukan hanya sebuah imajinasi, tetapi karya sastra juga berupa ide, gagasan, pengalaman yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Pengertian karya sastra menurut Sugiarti dan Andalas (2018) adalah sebuah media yang digunakan oleh pengarang untuk menyampaikan gagasan, pandangan hidup, pengalaman, hingga ideologi kepada masyarakat.

Dalam hakikatnya puisi merupakan karya sastra berbentuk tulisan yang mengungkapkan isi hati penulis, dan memiliki unsur kebahasaan yang berbeda setiap penulis. Maka dari itu, setiap orang bisa menghasilkan karya sastra puisi yang memiliki gaya bahasa yang khas. Selain itu, puisi juga merupakan karya sastra yang mengungkapkan perasaan batin seorang pengarang melalui pemilihan kata atau diksi yang indah, dan di dalamnya terdapat pemikiran dan perasaan penyair, Pradopo (2010: 13) menyatakan “Puisi sebagai karya seni itu puitis”. Kata puitis itu adalah kata yang mengandung nilai seni yang tinggi, pemilihan kata yang indah-indah dan memiliki makna yang mendalam di dalam puisi. Jadi bisa disimpulkan bahwa puisi merupakan ekspresi pemikiran dengan pemilihan kata yang indah untuk membangkitkan imajinasi.

Sebuah karya sastra puisi dapat dipahami melalui penanda atau simbol yang ada dalam sebuah karya sastra puisi, Ratna (2013) menyatakan tanda yang terdapat pada sebuah puisi tidak hanya terletak pada tulisan yang telah dikarang oleh penulis, selain itu juga hubungan antara penulis dan karya sastra yang telah di karangnya, pembaca juga memiliki pemahaman berbeda terhadap tanda-tanda pada sebuah karya sastra. Untuk bisa memahami sebuah karya

sastra puisi yang terdapat banyak tanda, oleh karena itu dapat dilakukan analisis semiotik.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berusaha mengembangkan sebuah penelitian tentang penggunaan ikon, indeks dan simbol dalam Puisi berjudul 《致橡树》 Zhi Xiangshu, karya 舒婷 Shuting.

2. KAJIAN LITERATUR

(1) Karya Sastra

Karya sastra merupakan suatu karya berupa tulisan, dan di dalamnya memiliki isi yang kreatif dan imajinatif. Karya sastra memiliki penggunaan bahasa yang khas, yaitu dengan nilai imajinatif dan bernilai seni. Bahasa dalam karya sastra digunakan sebagai simbol untuk memberikan makna kepada pembaca. Hamidy (2012: 7) Karya sastra merupakan sebuah karya yang bernilai imajinatif, dan memiliki unsur estetika yang lebih dominan. Selain itu menurut Ambarini dan Umayu (2010: 3) menyatakan hakikat karya sastra merupakan sebuah karya yang mengandung nilai estetika, imajinasi, dan kreasi mengembangkan jenis karya sastra, seperti prosa, puisi, dan drama.

(2) Puisi

Waluyo (2002: 1) mengungkapkan puisi merupakan karya sastra dengan bahasa yang padat dan memiliki pemilihan kata kias atau imajinatif. Selain itu, di dalam penulisan karya sastra puisi memiliki keindahan bahasa dan makna yang padat. Menurut Pradopo (2010: 3) “Puisi sebagai karya seni itu puitis”, Dalam kata “Puitis” mengandung nilai keindahan yang terdapat dalam sebuah karya sastra puisi. Jadi dengan kata lain, puisi merupakan karya sastra yang memiliki kata-kata indah di dalamnya.

(3) Semiotika

Sebuah ilmu yang mengkaji tanda-tanda disebut “Semiotika”. Semiotik berasal dari kata Yunani “Simeon” yang memiliki arti “tanda”. Dalam kajian semiotika kehidupan masyarakat memiliki banyak sekali tanda-tanda yang memiliki arti. Dapat didefinisikan bahwa semiotik adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda-tanda pada suatu objek yang bertujuan untuk mengetahui makna dari sebuah tanda tersebut. Sobur (2003: 15) mengartikan bahwa semiotika adalah disiplin ilmu yang mengkaji tentang

tanda-tanda.

(4) Aspek Ikon

Ikon termasuk dalam tanda. Ikon merupakan sebuah tanda yang mewakili sumber acuan melalui bentuk reduplikasi, simulasi, imitasi atau persamaan. Sobur dalam Wulandari dan Siregar (2019) menjelaskan bahwa ikon memiliki hubungan antara penanda dan petandanya, yang memiliki sifat kemiripan. Pradopo (2017: 123) menyatakan bahwa ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petanda memiliki sifat alamiah dan memiliki hubungan persamaan. Sebagai contoh, tanda dilarang merokok merupakan sebuah ikon, yang berarti pada kawasan tersebut dilarang merokok.

(5) Aspek Indeks

Sobur (2003: 159) menyatakan tanda didalamnya menunjukkan adanya hubungan sebab akibat antara tanda dan petanda secara alamiah dan merupakan sebuah kenyataan adalah pengertian dari indeks. Pradopo (2013: 120) menyatakan hubungan sebab akibat antara tanda dan penandanya disebut indeks. Jadi indeks menunjukkan sebab akibat, karena tanda dan petanda saling berhubungan dan berkaitan, tidak akan ada tanda jika petandanya tidak ada. Sebagai contoh adanya kode SoS (*Save Our Ship*) yang berarti ada seseorang yang meminta tolong, berarti bahwa tanda itu ada karena ada petandanya.

(6) Aspek Simbol

Sobur (2003: 42) menyatakan hubungan alamiah yang terjadi antara penanda dengan petandanya disebut “Simbol”. Menurut Nugriyanto dalam Wulandari dan Siregar (2019) “Dapat dikatakan simbol jika adanya hubungan persetujuan”. Jadi di dalam simbol memiliki kebiasaan yang sering dilakukan, atau adanya kesepakatan. Sebuah contoh, saat kita sedang mengacungkan telunjuk, hal tersebut bisa diartikan Tuhan atau setuju.

(7) Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian. Penelitian pertama yaitu penelitian Dorianti (2019) dengan judul “Analisis Semiotik Kumpulan Puisi Musim Bermula Karya Penyair Perempuan Se-Sumatera”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan tentang hasil

penelitian semiotik tentang aspek ikon, aspek indeks, dan aspek simbol. Dalam penelitian sebelumnya metode penelitian yang digunakan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan hasil berupa, aspek ikon sebanyak 38 data, jumlah aspek indeks ditemukan sebanyak 21 data, dan jumlah aspek ikon sebanyak 50 data. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan yaitu keduanya sama-sama membahas tentang analisis ikon, indeks, simbol dalam sebuah puisi dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian dari Dorianti (2019) dengan penelitian ini adalah pada penelitian Dorianti (2019) meneliti kumpulan puisi Kumpulan Puisi Musim Bermula Karya Penyair Perempuan Se-Sumatera.

Penelitian kedua yaitu dalam penelitian Wulandari (2014) dengan judul "Analisis Semiotika dalam Puisi Dinasti Tang Karya Li Bai" memiliki sumber data berupa puisi karya Li Bai. Pada penelitian sebelumnya metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Peneliti sebelumnya menganalisis kajian semiotik berupa ikon, indeks, dan simbol sejumlah 6 puisi karya Li Bai. Dalam penelitian ini dan penelitian sebelumnya memiliki kesamaan yaitu keduanya sama-sama membahas tentang analisis aspek ikon, aspek indeks, dan aspek simbol dalam sebuah puisi, dan menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian dari Wulandari (2014) dengan penelitian ini adalah pada penelitian Wulandari (2014) meneliti kumpulan puisi karya Li Bai.

3. METODE PENELITIAN

Fokus penelitian ini adalah kajian Semiotik dalam Puisi berjudul 《致橡树》 Zhi Xiangshu karya 舒婷 Shuting berupa ikon, indeks, dan simbol.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis konten. Pemilihan teknik analisis konten berdasarkan Zuchdi dalam Ratna (2015) menyatakan bahwa teknik analisis konten digunakan untuk memahami makna simbolik yang terdapat pada sebuah karya sastra, maupun data yang tak terstruktur.

Dalam penelitian ini dilakukan tiga tahapan analisis data, yaitu penentuan alat-alat analisis, pengumpulan data, dan pencatatan data.

- (1) Penentuan alat-alat analisis adalah tahapan dimana peneliti menentukan unit-unit data untuk menjadi fokus pada penelitian. Dalam hal ini yang menjadi fokus adalah aspek semiotik berupa ikon, indeks simbol pada puisi berjudul 《致橡树》 Zhi Xiangshu karya 舒婷 Shuting.
- (2) Pengumpulan data ini menggunakan teknik baca. Cara penyampelan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca dan memahami maksud dari puisi berjudul 《致橡树》 Zhi Xiangshu karya 舒婷 Shuting.
- (3) Pencatatan data dilakukan dengan membedakan data berdasarkan analisis yang menjadi fokus penelitian yaitu berupa aspek semiotik berupa ikon, indeks simbol pada puisi berjudul 《致橡树》 Zhi Xiangshu karya 舒婷 Shuting.

4. PEMBAHASAN

《致橡树》“*Zhì xiàngshù*”

作者：舒婷(*zuòzhě: Shūting*)

我如果爱你——(*Wǒ rúguǒ ài nǐ——*)

绝不像攀援的凌霄花，(*jué bù xiàng pānyuán de língxiāohuā,*)

借你的高枝炫耀自己：(*jiè nǐ de gāozhī xuànyào zìjǐ:*)

我如果爱你——(*Wǒ rúguǒ ài nǐ——*)

绝不学痴情的鸟儿，(*jué bù xué chīqíng de niǎo er,*)

为绿荫重复单调的歌曲；(*wèi lǜ yīn chóngfù dāndiào de gēqǔ;*)

也不止像泉源，(*Yě bùzhǐ xiàng quányuán,*)

常年送来清凉的慰藉；(*chángnián sòng lái qīngliáng de wèiji;*)

也不止像险峰，(*yě bùzhǐ xiàng xiǎnfēng,*)

增加你的高度，(*zēngjiā nǐ de gāodù,*)

衬托你的威仪。(*chèn tuō nǐ de wēiyí.*)

甚至日光。(*Shènzhì rìguāng.*)

甚至春雨。(Shènzhì chūnyǔ.)

不，这些都还不够！(Bù, zhèxiē dōu hái bùgòu!)

我必须是你近旁的一株木棉，(Wǒ bìxū shì nǐ jìnpáng de yī zhū mùmián,)

作为树的形象和你站在一起。(zuòwéi shù de xíngxiàng hé nǐ zhàn zài yīqǐ.)

根，紧握在地下，(Gēn, jǐn wò zài dìxià,)

叶，相触在云里。(yè, xiāng chù zài yún lǐ.)

每一阵风过，(Měi yīzhènfēngguò,)

我们都互相致意，(wǒmen dōu hùxiāng zhìyì,)

但没有人听懂我们的言语。(dàn méiyǒu rén tīng dǒng wǒmen de yányǔ.)

你有你的铜枝铁干，(Nǐ yǒu nǐ de tóng zhī tiě gàn,)

像刀，像剑，也像戟，(xiàng dāo, xiàng jiàn, yě xiàng jǐ,)

我有我的红硕花朵，(wǒ yǒu wǒ de hóng shuò huāduǒ,)

像沉重的叹息，(xiàng chénzhòng de tànxi,)

又像英勇的火炬，(yòu xiàng yīngyǒng de huǒjù,)

我们分担寒潮、风雷、霹雳；(wǒmen fēndān háncháo, fēngléi, pīlì;)

我们共享雾霭流岚、虹霓，(wǒmen gòngxiǎng wù'ǎi liú lán, hóng ní,)

仿佛永远分离，(fǎngfú yǒngyuǎn fēnlí,)

却又终身相依。(què yòu zhōngshēn xiāngyī.)

这才是伟大的爱情，(Zhè cái shì wěidà de àiqíng,)

坚贞就在这里：(jiānzhēn jiù zài zhèlǐ:)

爱——(Ài——)

不仅爱你伟岸的身躯，(bùjǐn ài nǐ wěi'àn de shēnqū,)

也爱你坚持的位置，(yě ài nǐ jiānchí de wèizhì,)

足下的土地。(zúxià de tǔdì.)

Artinya:

Pohon Oak

Penulis : Shuting

Jika saya mencintai kamu——

Tidak seperti bunga lily yang memanjat

Tingkatkan diri sendiri dengan cabang tinggimu

Jika saya mencintai kamu

Jangan belajar seperti burung yang tergila-gila

Untuk menaungi lagu monoton yang diulang-ulang

Tidak hanya seperti mata air

Membawa sejuknya kegembiraan sepanjang tahun

Tidak hanya seperti puncak yang terjal

Meningkatkan tinggi puncakmu,

Menunjukkan keagunganmu.

Bahkan siang hari

Bahkan hujan musim semi

Tidak, semua ini masih belum cukup

Aku harus menjadi kapuk di sisimu

Seperti pohon yang berdiri bersama

Akar, menempel di tanah

Daun, menyentuh awan

Setiap hembusan angin

Kami semua saling menyapa

Tetapi tidak seorangpun memahami bahasa kami

Kamu memiliki batang dan cabang yang kuat

Seperti pisau, dan pedang, juga seperti tombak

Aku memiliki bunga maple merahku

Seperti desahan (angin) yang berat

Seperti obor keberanian

Kami berbagi gelombang dingin, angin dan guntur petir

Bersama-sama kami berbagi kabut yang mengalir, dan pelangi

Seolah terpisah selamanya

Sebenarnya kita mengandalkan satu sama lain selamanya

Ini adalah cinta yang besar

Kesetiaan ada di sini

Cinta——

tidak hanya mencintai tubuh kuatmu

Juga mencintai dimana kamu berdiri,

tanah di bawah kakimu

- Baris 1 : Aku merupakan ikon dari petanda, Aku juga merupakan hubungan yang memiliki kemiripan dengan puisi tersebut, Aku mewakili perasaan penulis.
- Baris 2 : Bunga lily merupakan simbol, yakni simbol dalam mencintai seseorang tidak seperti bunga lily.
- Baris 3 : Tingkatkan diri sendiri merupakan simbol untuk seseorang meningkatkan kualitas atau kemampuan diri sendiri. Cabang tinggimu merupakan simbol kemampuan diri seseorang.
- Baris 4 : Aku merupakan ikon dari petanda, Aku juga merupakan hubungan yang memiliki kemiripan dengan puisi tersebut, Aku mewakili perasaan penulis.
- Baris 5 : Burung yang tergila-gila merupakan ikon seorang manusia yang tergila-gila karena cinta.
- Baris 6 : Lagu monoton merupakan simbol dari kehidupan atau kegiatan manusia yang terjadi secara berulang-ulang.
- Baris 7 : Tidak hanya seperti mata air merupakan indeks dari petanda yang menyatakan sebab, mata air merupakan simbol dari air yang jernih.
- Baris 8 : Sejuknya kegembiraan sepanjang tahun merupakan indeks yang menyatakan akibat dari baris puisi sebelumnya, sejuknya merupakan

- simbol dari udara yang sejuk.
- Baris 9 : Puncak yang terjal merupakan ikon dari lereng gunung yang sangat curam.
- Baris 10 : Meningkatkan tinggi puncakmu merupakan simbol petanda dari seseorang meningkatkan kemampuannya.
- Baris 11 : Pada baris 11 tidak ditemukan ikon, indeks maupun simbol.
- Baris 12 : Siang hari ikon dari petanda terjadi pada siang hari.
- Baris 13 : Hujan musim semi merupakan ikon dari petanda, hal tersebut terjadi saat hujan musim semi.
- Baris 14 : Tidak, semua ini masih belum cukup merupakan indeks dari petanda sebab (sebab dari baris 15).
- Baris 15 : Aku harus menjadi kapuk di sisimu merupakan indeks dari petanda akibat dari hal yang tidak cukup (akibat dari baris 14), Aku ikon dari petanda, Aku juga merupakan hubungan yang memiliki kemiripan dengan puisi tersebut, Aku mewakili perasaan penulis. Kapuk adalah ikon dari pohon kapuk.
- Baris 16 : Pohon yang berdiri bersama merupakan ikon dari dua pohon yang ditanam berdekatan dan tumbuh bersama.
- Baris 17 : Akar merupakan ikon dari petanda akar sebuah pohon.
- Baris 18 : Daun merupakan ikon dari petanda daun sebuah pohon.
- Baris 19 : Hembusan Angin merupakan simbol yaitu angin sepoi sepoi.
- Baris 20 : Kami merupakan ikon dari petanda, kami juga merupakan hubungan yang memiliki kemiripan dengan puisi tersebut, kami mewakili perasaan penulis dan orang yang penulis cintai yang saling menyapa.
- Baris 21 : Tetapi tidak seorangpun memahami bahasa kami, bahasa merupakan simbol dari tutur bahasa. Kami merupakan ikon dari petanda penulis dan seorang yang dimaksudkan di dalam puisi, kami juga merupakan hubungan yang memiliki kemiripan dengan puisi tersebut, kami mewakili perasaan penulis dan orang yang penulis cintai.

- Baris 22 : Batang dan cabang merupakan simbol dari sebuah petanda yaitu kemampuan dan kualitas seseorang.
- Baris 23 : Pisau, pedang, dan tombak merupakan ikon petanda dari benda tajam, dan simbol dari kekuatan atau kemampuan diri.
- Baris 24 : Bunga maple merupakan ikon dari pohon maple yang berbunga.
- Baris 25 : Seperti desahan (angin) yang berat merupakan simbol dari petanda seseorang yang sedang hadapi masalah.
- Baris 26 : Seperti obor keberanian merupakan simbol petanda dari harus berani melewati segala masalah atau tantangan hidup.
- Baris 27 : Gelombang dingin, angin dan guntur petir termasuk ke dalam simbol petanda permasalahan yang sangat berat.
- Baris 28 : kabut yang mengalir, dan pelangi termasuk ke dalam simbol dari petanda susah dan suka.
- Baris 29 : Pada baris 29 tidak ditemukan ikon, indeks maupun simbol.
- Baris 30 : Kita merupakan ikon petanda dari penulis dan seorang yang dimaksud dalam puisi.
- Baris 31 : Ini adalah cinta yang besar termasuk ke dalam indeks berupa sebab (sebab dari baris 32).
- Baris 32 : Kesetiaan ada di sini termasuk indeks petanda berupa akibat dari adanya cinta yang besar (akibat dari baris 31).
- Baris 33 : Cinta merupakan simbol dari petanda kasih sayang.
- Baris 34 : Tubuh merupakan ikon dari tubuh manusia yang kuat.
- Baris 35 : Kamu merupakan ikon dari seorang yang dituju oleh penulis.
- Baris 36 : Tanah dibawah kakimu, tanah merupakan ikon dari tanah yang sedang dipijak, dan kaki adalah kaki milik seseorang.

Karya sastra yang ditulis oleh 舒婷 Shūting, memiliki tiga puluh enam baris dan menggunakan metafora perumpamaan, sugesti, simbolisme, dan sinestesia. Puisi ini memiliki romantisme yang sangat kuat, maksud dari puisi tersebut adalah menceritakan tentang pohon

oak dan pohon kapuk yang tidak bisa bersatu, karena perbedaan lingkungan alam antara selatan dan utara. Ini diibaratkan sebagai wanita dan laki-laki yang tidak bisa bersatu karena sebuah perbedaan.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan deskripsi dan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa puisi berjudul 《致橡树》Zhi Xiangshu, karya 舒婷 Shuting sangat unik dan sangat menarik. Penulis mengungkapkan perasaan dengan menyimbolkan pohon oak dan pohon kapuk yang tidak akan pernah bisa bersama karena berada di musim yang berbeda. Berdasarkan analisis tersebut ditemukan beberapa temuan. Pada ikon terdapat 19 data yang terdiri dari kata. Pada Indeks terdapat 6 data yang terdiri dari kutipan puisi. Pada simbol terdapat 15 data terdiri dari kata. Adanya ikon, indeks dan simbol yang ditemukan menunjukkan bahwa semiotika memiliki peran penting dalam membangun puisi, sehingga puisi bisa memberikan gambaran dan pemahaman kepada pembaca. Inilah sebabnya semiotika sangat penting untuk dipelajari, karena bahasa dan semiotika adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini dan Umaya, N. M. (2010). *Semiotika Teori dan Aplikasi Pada Karya Sastra*. Semarang: IKIP PGRI Semarang Press.
- Dorianti, M. (2019). *Analisis Semiotik Kumpulan Puisi Musim Bermula Karya Penyair Perempuan Se-Sumatera*. Program Studi Pendidikan dan Bahasa Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Univ. Islam Riau, Pekanbaru, :<https://repository.uir.ac.id/1297/1/Melani%20Dorianti%20-%201.pdf>.
- Hamidy, UU. (2012). *Pembahasan Karya Fiksi dan Puisi*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.
- Pradopo, R. D. (2010). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Pradopo, R.D. (2017). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratna, A. K. (2015). *Analisis Struktural Semiotik Puisi La Tzigane Karya Guillaume Apollinaire*. Program Studi Bahasa dan Sastra Prancis Fakultas Bahasa dan Seni, Univ.

Negeri.

Yogyakarta, :<https://docplayer.info/45124801-Analisis-struktural-semiotik-puisi-la-tzigane-ka-rya-guillaume-apollinaire.html>.

Ratna, N. K. (2013). Teori, metode, dan teknik penelitian sastra. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sobur, A. (2003). Semiotika Komunikasi. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sugiarti, dan Andalas, E. F. (2018). Perspektif Etik Dalam Penelitian Sastra (Teori dan Penerapannya). Malang: UMM Press.

Waluyo, H. J. (2002). Apresiasi Puisi. Jakarta: Gramedia.

Wulandari, S, dan Siregar. D. E. (2019). Kajian Semiotika Charles Sanders Pierce: Relasi Trikotomi (Ikon, Indeks, Simbol) Dalam Cerpen Anak Mercusuar Karya Masdhar Zainal. Titian: Jurnal Ilmu Humaniora, No.1, Vol. 04,29-41, :<https://www.semanticscholar.org/paper/Kajian-Semiotika-Charles-Sanders-Pierce%3A-Relasi-dan-Wulandari-Siregar/212f534a2f7de8704438723afede9c98c59aed88>.

Wulandari, S. R. (2014). Analisis Semiotika dalam Puisi Dinasti Tang Karya Li Bai. Program Studi Sastra Cina, Univ. Brawijaya, Malang, :<http://repository.ub.ac.id/id/eprint/101177/>.